

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
INTEGRITAS, *FINANCIAL PRESSURE*, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*)
DALAM PENGELOLAAN DANA DESA SE-KECAMATAN
KANDEMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

SHEYLOMITHA SURYANING PUTRI

NIM 40322116

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
INTEGRITAS, *FINANCIAL PRESSURE*, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*)
DALAM PENGELOLAAN DANA DESA SE-KECAMATAN
KANDEMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

SHEYLOMITHA SURYANING PUTRI

NIM 40322116

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheylomitha Suryaning Putri
NIM : 40322116
Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Integritas,
Financial Pressure, dan Religiusitas, terhadap
Kecenderungan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana
Desa se-Kecamatan Kandeman**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Sheylomitha Suryaning Putri

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sheylomitha Suryaning Putri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

DI PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Sheylomitha Suryaning Putri**

NIM : **40322116**

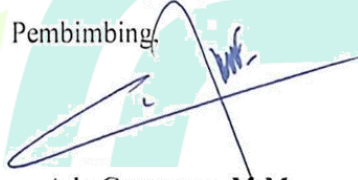
Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Integritas, *Financial Pressure*, dan Religiusitas, terhadap Kecenderungan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Pembimbing,


Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Sheylomitha Suryaning Putri**
NIM : **40322116**
Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Integritas, *Financial Pressure*, dan Religiusitas, terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman**

Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Aris Safi'I, M.E.I.

NIP 198510122015031004

Penguji II

Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.

NIP 198907082020121010

Pekalongan, 10 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H.A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP 197806162003121003

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang memampukan, aku mungkin sudah lama menyerah.”

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah 2:286)

“It’s fine to fake it till you make it, until you do, until it’s true.”
-Taylor Swift-

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release.”
-Taylor Swift-

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suryanto dan Ibu Kastiyaningsih, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dukungan, dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis hingga mampu berada pada tahap ini. Di balik setiap pencapaian penulis, terdapat kerja keras, ketulusan, dan doa yang tidak pernah putus dari kalian. Terima kasih kepada ibu atas kasih sayang dan didikan penuh kesabaran, serta kepada Bapak atas setiap jerih payah dan perjuangan yang dilakukan demi memberikan pendidikan dan masa depan yang lebih baik bagi penulis. Terima kasih karena selalu menjadi sumber kekuatan, tempat pulang, dan alasan bagi penulis untuk terus melangkah. Segala pengorbanan yang telah diberikan baik yang tampak maupun yang tersimpan, akan selalu menjadi motivasi dan tidak akan pernah mampu terbalaskan sepenuhnya.
2. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang senantiasa menghadirkan dukungan melalui doa-doa tulus dan perhatian dalam berbagai bentuk, baik moril maupun materiil.
3. Almamater tercinta, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,

sebagai ruang bertumbuh yang telah memberikan ilmu, nilai, dan pengalaman akademik yang berharga bagi penulis.

4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penulis menempuh proses perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat tercinta, Anisa Kamila, Dian Nofitasari, Nailatul Adwiyah, dan Shafiyza Zahra, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi yang senantiasa diberikan sejak awal perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, suka maupun duka, serta selalu hadir dalam setiap proses dan perjuangan yang penulis lalui. Kehadiran kalian membuat perjalanan perkuliahan terasa lebih ringan, hangat, dan penuh makna.
7. Teman-teman Angkatan 2022, yang telah kebersamaian penulis selama masa perkuliahan, berbagi ilmu, pengalaman, dukungan, serta kebersamaan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan akademik ini.
8. Muhammad Irfan Robbani yang telah memberikan dukungan, motivasi, pendukung emosional, dan menjadi tempat berbagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan yang diberikan, baik dalam bentuk motivasi, pengertian sangat berarti dalam membantu penulis melewati berbagai tantangan dan tekanan akademik hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Terakhir, untuk diri penulis di masa kecil, yang telah memulai perjalanan panjang hingga mengantarkan penulis pada titik ini. Diri yang dahulu menyimpan banyak harapan, dan melangkah menembus berbagai ketidakpastian dengan sedikit keberanian. Terima kasih karena tetap percaya pada harapan ketika keadaan terasa berat, tetap bertahan ditengah keterbatasan, dan tidak menyerah meskipun langkah yang ditempuh seringkali diwarnai keraguan dan kelelahan. Terima kasih atas perjuangannya sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

SHEYLOMITHA SURYANING PUTRI. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Integritas, *Financial Pressure*, dan Religiusitas, terhadap Kecenderungan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya alokasi Dana Desa yang diterima oleh 13 desa di Kecamatan Kandeman. Besarnya dana yang dikelola menuntut pemerintah desa untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Namun besarnya alokasi Dana Desa juga menimbulkan risiko terjadinya penyimpangan dan tindak korupsi apabila tidak didukung oleh sistem pengawasan dan pengendalian internal yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, integritas, *financial pressure*, dan religiusitas, terhadap kecenderungan kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 97 aparatur desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan dan kepala seksi di desa se-Kecamatan Kandeman. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu, aparatur desa yang telah bekerja minimal 1 tahun dan terlibat dalam pengelolaan keuangan desa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala likert. Analisis dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Berdasarkan hasil uji t, variabel sistem pengendalian internal dan religiusitas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap kecenderungan kecurangan. Sedangkan integritas dan *financial pressure* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,299 yang berarti variabel sistem pengendalian internal, integritas, *financial pressure*, dan religiusitas mampu menjelaskan kecenderungan kecurangan sebesar 29,9%, sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Internal; Integritas; Financial Pressure; Religiusitas; Kecenderungan Kecurangan; Kecamatan Kandeman*

ABSTRACT

SHEYLOMITHA SURYANING PUTRI. The Influence of Internal Control Systems, Integrity, Financial Pressure, and Religiosity on the Propensity for Fraud in the Management of Village Funds Across Kandeman Subdistrict.

This study was motivated by the substantial allocation of Village Funds received by 13 villages in Kandeman Subdistrict. The large amount of funds managed requires village governments to implement transparent and accountable financial management. However, the substantial allocation of Village Funds also poses a risk of irregularities and corruption if not supported by an adequate internal oversight and control system. Therefore, this study aims to analyze the influence of internal control systems, integrity, financial pressure, and religiosity on the propensity for fraud in the management of Village Funds throughout Kandeman Subdistrict.

This study employs a quantitative approach using a causal-associative research design. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 97 village officials as respondents, consisting of village heads, village secretaries, department heads, and section heads in villages throughout Kandeman Subdistrict. The criteria for respondents in this study were village officials who had been employed for at least one year and were involved in village financial management. Research data were collected through the distribution of questionnaires using a Likert scale. Analysis was conducted using IBM SPSS Statistics 27. Before hypothesis testing was performed, the research instrument was first tested for validity and reliability to ensure its suitability.

The results of the study indicate that internal control systems and religiosity do not have a significant effect on the propensity to commit fraud. Based on the t-test results, the internal control system and religiosity variables have significance values > 0.05 , indicating that these variables do not have a partial effect on the propensity to commit fraud. Meanwhile, integrity and financial pressure have a significant effect on the propensity to commit fraud. The results of the t-test show that the significance value is < 0.05 . The coefficient of determination (R^2) indicates an Adjusted R-Square value of 0.299, meaning that the variables of internal control systems, integrity, financial pressure, and religiosity account for 29.9% of the propensity to commit fraud, while 70.1% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: Internal Control System; Integrity; Financial Pressure; Religiosity; Propensity to Commit Fraud; Kandeman Subdistrict.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Bapak dan Ibu selaku dosen penguji
7. Seluruh pemerintah desa di Kecamatan Kandeman yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Orang tua dan keluarga penulis, yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, pengorbanan, serta dukungan moral dan material yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat penulis, Anisa Kamila, Dian Nofitasari, Nailatul Adwiyah, dan Shafiyya Zahra, yang telah hadir memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu, serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi syariah.

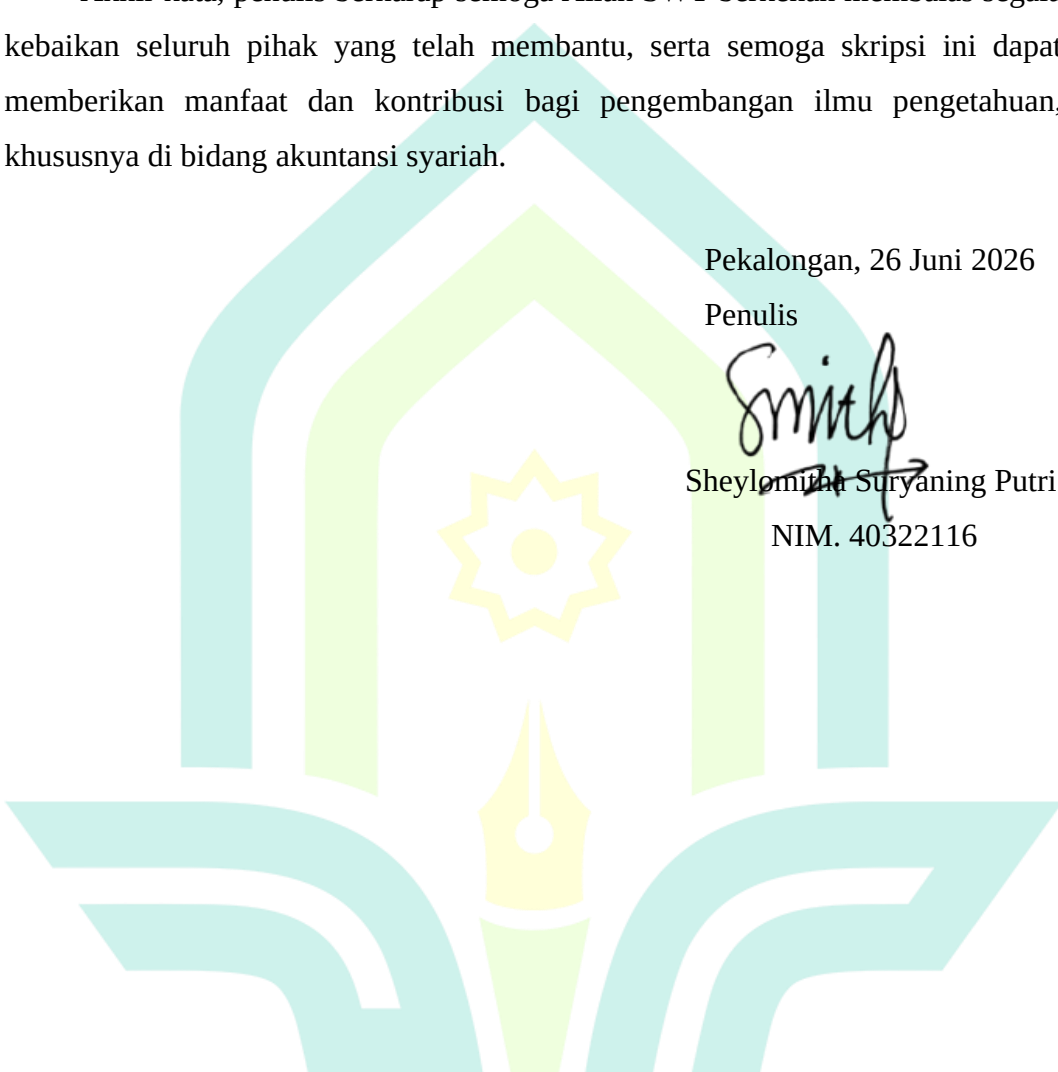
Pekalongan, 26 Juni 2026

Penulis



Sheylomih Suryaning Putri

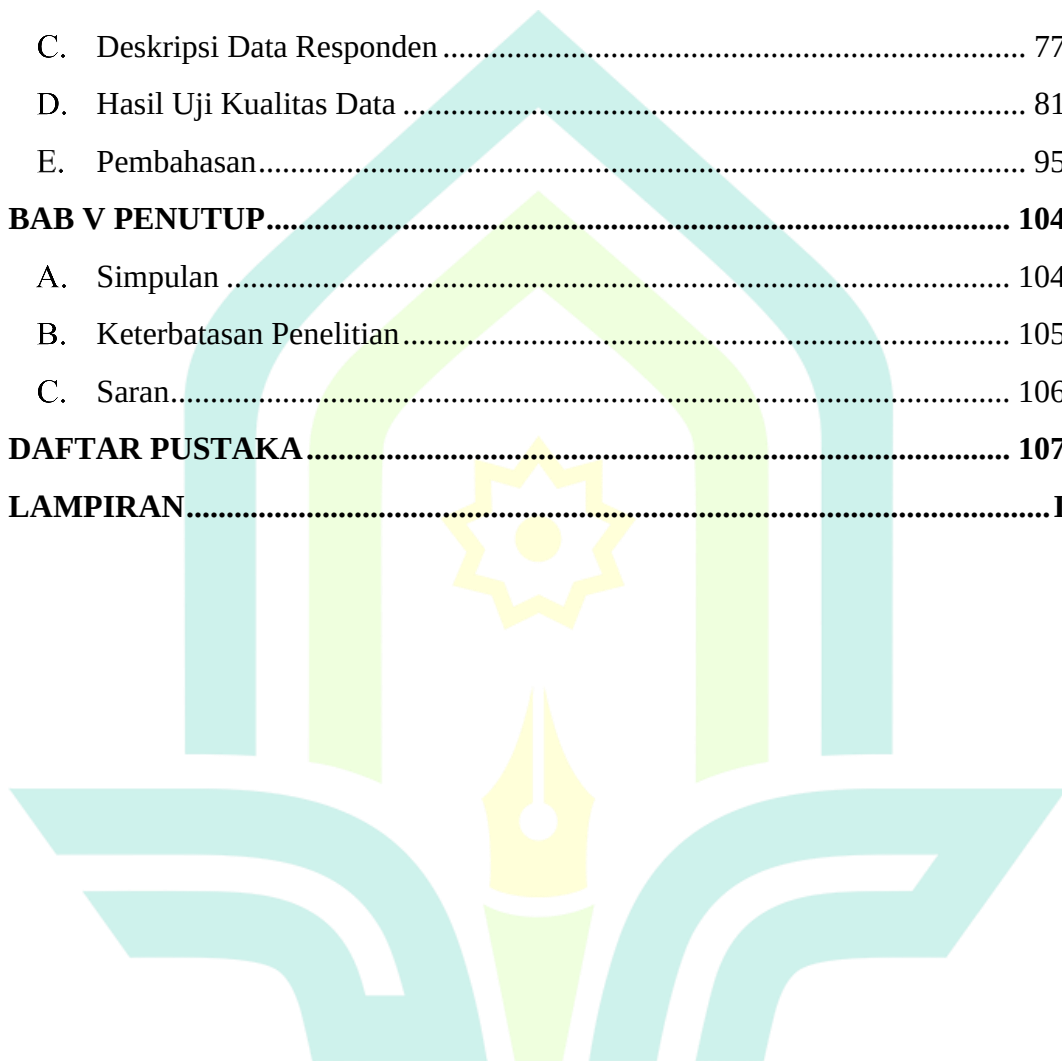
NIM. 40322116



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Berfikir.....	49
D. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	56
B. Setting Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel	57
D. Variabel Penelitian	59

E. Sumber Data.....	68
F. Teknik Pengumpulan	68
G. Metode Analisis Data.....	69
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	75
B. Gambaran Umum Penelitian.....	76
C. Deskripsi Data Responden	77
D. Hasil Uji Kualitas Data	81
E. Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP.....	104
A. Simpulan	104
B. Keterbatasan Penelitian.....	105
C. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...اَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...اَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...اُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alokasi Dana Desa Tahun 2026 di Desa se-Kecamatan Kandeman	3
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	36
Tabel 3. 1 Definisi operasional	60
Tabel 3. 2 Skor Skala Likert	69
Tabel 4. 1 Desa di Kecamatan Kandeman	75
Tabel 4. 2 Data Distribusi Penyebaran Kuesioner	76
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	77
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	78
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	79
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	80
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	80
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	82
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas	84
Tabel 4. 10 Hasil Uji Realibilitas	86
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4. 14 Analisis Regresi Linear Berganda	90
Tabel 4. 15 Hasil Uji t (Parsial)	92
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	94

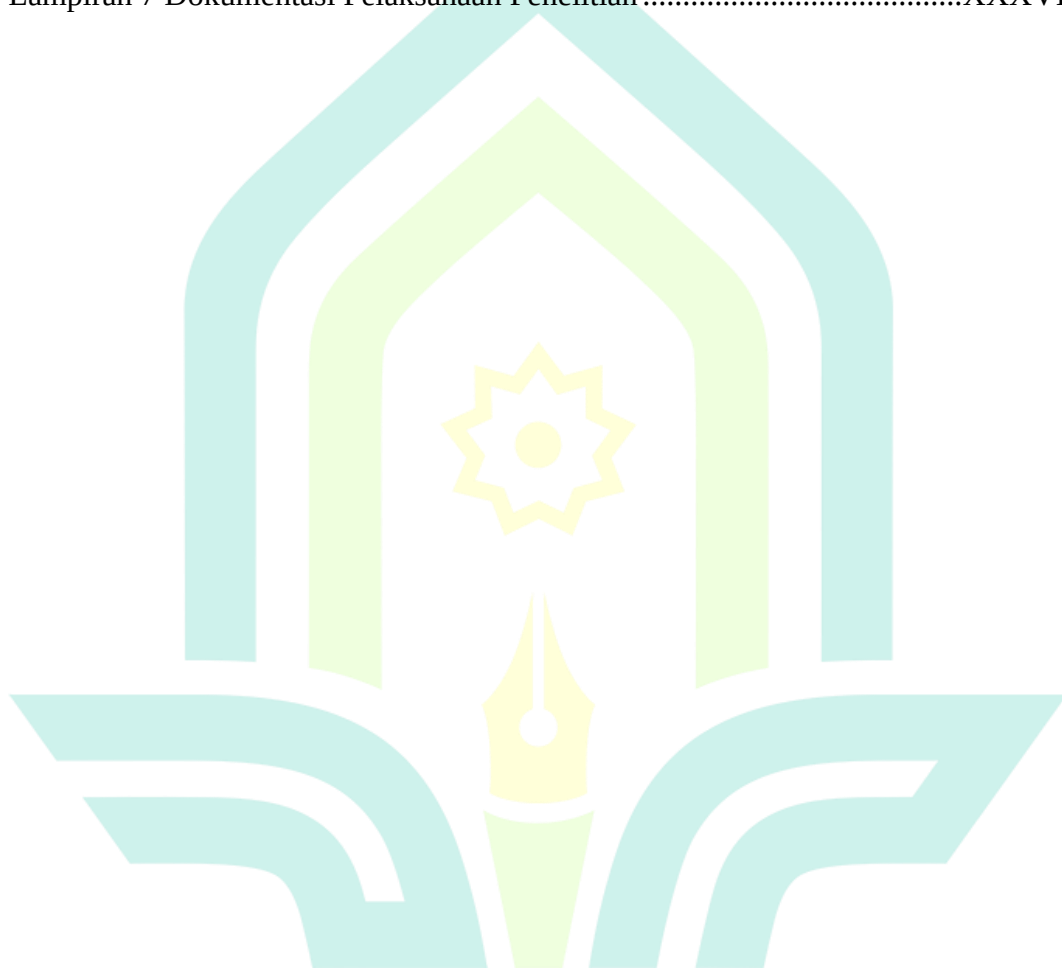
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan 10 tahun Dana Desa.....	2
Gambar 1. 2 Tren Korupsi Dana Desa 2016-2023.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas/Program Studi.....	I
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Bapperia Kabupaten Batang.....	II
Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	III
Lampiran 4 Kuesioner.....	IV
Lampiran 5 Data Mentah Hasil Penelitian	XII
Lampiran 6 Data Mentah Hasil Penelitian	XXVI
Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	XXXVI



BAB I

PENDAHULUAN

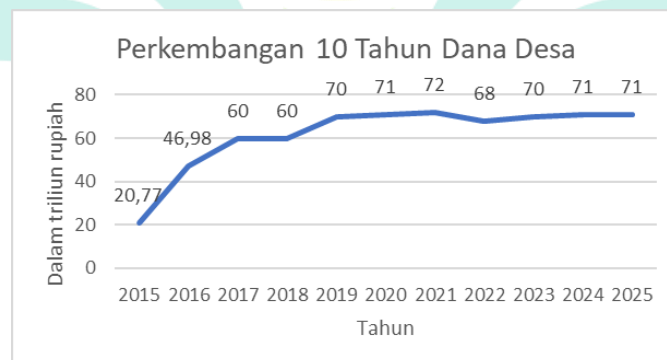
A. Latar Belakang Masalah

Dana Desa merupakan bentuk nyata dari pelaksanaan otonomi desa yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Kebijakan tersebut mendorong desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan, merealisasikan pembangunan, dan memberdayakan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Mufidah et al, 2021). Dana Desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan terlebih dahulu melalui rekening kas daerah sebelum diteruskan ke rekening kas desa (Livia et al., 2024). Kehadiran Dana Desa diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam mendorong pemerataan pembangunan, meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi kemiskinan, serta mempercepat pembangunan desa yang tertinggal. Selain itu, Dana Desa membuka peluang bagi desa untuk mengelola pembangunan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik wilayah masing-masing (Rahmadani et al., 2023). Penyaluran Dana Desa juga mencerminkan komitmen pemerintah dalam mewujudkan desa yang mandiri, berdaya saing, dan demokratis sehingga pembangunan tidak lagi terpusat di wilayah perkotaan (Asril et al., 2024).

Komitmen pemerintah dalam memperkuat kapasitas desa tercermin dari peningkatan alokasi Dana Desa setiap tahunnya. Sejak pertama kali dialokasikan pada tahun 2015 sebesar Rp20 triliun, anggaran Dana Desa terus

mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya sebesar Rp72 triliun pada tahun 2021. Meskipun sempat menurun menjadi Rp68 triliun pada tahun 2022, alokasi Dana Desa kembali mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan diperkirakan mencapai Rp71 triliun pada tahun 2025 (CNN, 2024). Peningkatan anggaran tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pembangunan desa sekaligus mewujudkan pemerataan pembangunan antara wilayah desa dan perkotaan. Dalam pengalokasiannya, pemerintah menerapkan prinsip *money follows function* dan *money follow program* sebagai landasan strategis penyaluran Dana Desa (Kristina et al., 2022) Prinsip tersebut menekankan bahwa alokasi anggaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan pada masing-masing desa. Selain itu, penerapan prinsip tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa yang efisien, transparan, dan akuntabel sehingga anggaran yang dialokasikan dapat menghasilkan capaian pembangunan yang sesuai dengan tujuan pembangunan desa.

Gambar 1. 1 Perkembangan 10 tahun Dana Desa
Sumber: (CNN Indonesia, 2024)



Besarnya Dana Desa yang diterima juga dapat dilihat pada desa-desa di Kecamatan Kandeman sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 7 Tahun 2026 tentang Pengelolaan Dana Desa Anggaran 2026, pemerintah menetapkan besaran alokasi Dana Desa dengan jumlah yang berbeda-beda dsetiap desa dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi wilayah masing-masing desa. Salah satunya terlihat pada alokasi Dana Desa yang diterima desa-desa di Kecamatan Kandeman Tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Alokasi Dana Desa Tahun 2026 di Desa se-Kecamtan Kandeman

Desa	Alokasi Dana Desa	Desa	Alokasi Dana Desa
Tegalsari	373.456.000	Karanganom	287.949.000
Kandeman	332.505.000	Wonokerso	354.426.000
Bakalan	324.397.000	Ujungnegoro	373.456.000
Lawangaji	277.982.000	Karanggeneng	346.293.000
Depok	373.456.000	Juragan	341.051.000
Tragung	322.103.000	Botolambat	340.828.000
Cempereng	289.362.000		

Sumber: (Indonesia, 2026)

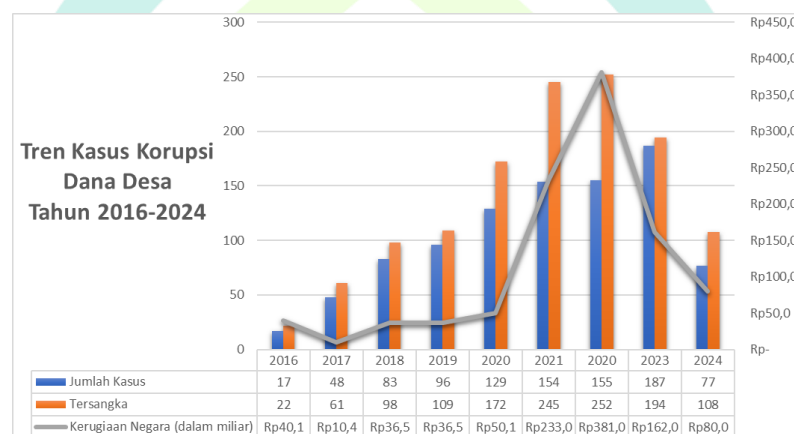
Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa desa-desa di Kecamatan Kandeman memperoleh alokasi Dana Desa dengan nominal yang cukup besar. Besarnya alokasi dana yang diterima desa menuntut adanya pengelolaan keuangan yang baik, transparan, dan akuntabel agar Dana Desa dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, tingginya anggaran yang dikelola juga dapat meningkatkan risiko terjadinya penyimpangan apabila tidak didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai serta aparatur desa yang baik.

Realita yang terjadi menunjukkan bahwa besarnya anggaran Dana Desa yang dikelola masih menimbulkan kekhawatiran terhadap potensi penyimpangan, ketidaktepatan sasaran, serta lemahnya pengawasan dalam pengelolaannya. Tanpa adanya mekanisme pengendalian yang efektif, Dana Desa yang seharusnya menjadi instrumen pembangunan desa justru rentan mengalami penyalahgunaan dan pengelolaan yang tidak efisien. Selain itu, pengelolaan Dana Desa juga masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya transparansi kepada masyarakat, lemahnya tata kelola, serta pengawasan yang belum optimal dari berbagai pihak (Nurhikmah et al, 2024). Kondisi tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan utama Dana Desa seperti peningkatan pelayanan publik, penguatan perekonomian desa, pengurangan kesenjangan sosial, serta pemberdayaan masyarakat secara maksimal (Yuesti, 2023). Kekhawatiran terhadap penyalahgunaan Dana Desa bukan sekedar asumsi, melainkan telah dibuktikan melalui berbagai laporan dan hasil penelitian. Berdasarkan data (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2025), peningkatan penyaluran Dana Desa diikuti dengan meningkatnya jumlah kasus korupsi di sektor desa dari tahun ke tahun. Bahkan, sektor desa menjadi salah satu sektor dengan tingkat tindak pidana korupsi tertinggi sejak diberlakukannya kebijakan Dana Desa pada tahun 2015.

Berdasarkan laporan Indonesia Corruption Watch (ICW) dalam kurun waktu 2016 hingga 2024 kasus korupsi Dana Desa menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan. Tercatat sebanyak 527 kasus dengan 1.153 tersangka yang terlibat dalam tindak pidana korupsi Dana Desa. Selain itu,

potensi kerugian negara juga mengalami peningkatan, dengan nilai tertinggi pada tahun 2022 yang mencapai Rp381 miliar. Sedangkan pada tahun 2024, desa menempati posisi tertinggi kasus korupsi dengan 77 kasus dan 108 tersangka dengan kerugian mencapai Rp80 miliar (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2025). Kondisi tersebut mengindikasikan masih lemahnya sistem pengawasan dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa sehingga diperlukan perbaikan dari sistem tata kelola serta integritas aparatur desa (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2023).

Gambar 1. 2 Tren Korupsi Dana Desa 2016-2023



Sumber: (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2025)

Berdasarkan Buku Panduan Desa Antikorupsi yang diterbitkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tahun 2018 yang dikutip dari (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2023), terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tingginya kasus korupsi di tingkat desa dan dinilai masih relevan hingga saat ini. Faktor pertama adalah rendahnya literasi masyarakat desa terkait proses pembangunan, termasuk pemahaman mengenai alokasi anggaran serta hak dan kewajiban dalam pemerintahan desa. Faktor kedua yaitu belum optimalnya peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai lembaga pengawas dalam

memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan Dana Desa. Faktor ketiga adalah masih terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi publik, khususnya terkait pengelolaan keuangan desa dan pelayanan pemerintahan. Faktor terakhir yaitu kurangnya kapasitas dan kesiapan kepala desa beserta perangkat desa dalam mengelola anggaran yang relatif besar sehingga membuka peluang terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan Dana Desa.

Kondisi tersebut juga terjadi di Kecamatan Kandeman. Salah satu kasus penyalahgunaan Dana Desa yang melibatkan aparatur desa dalam pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan putusan pengadilan nomor 78/Pid.Sus-TPK/2020/PN Smg, terdakwa yang menjabat sebagai kaur keuangan Desa Kandeman dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi. Terdakwa dijatuhi pidana penjara selama 6 Tahun, denda sebesar Rp200 Juta, dan diwajibkan membayar uang pengganti sebesar Rp768 Juta. Kasus tersebut menunjukkan bahwa aparatur desa yang memiliki kewenangan dan akses terhadap pengelolaan keuangan desa berpotensi menyalahgunakan wewenangnya apabila tidak diimbangi dengan mekanisme sistem pengendalian dan pengawasan yang efektif.

Kasus penyalahgunaan Dana Desa tersebut menunjukkan adanya tindakan tidak etis yang dilakukan oleh aparatur desa dan dapat dikategorikan sebagai bentuk kecurangan (*fraud*). Kecenderungan kecurangan akuntansi mencerminkan adanya dorongan atau niat untuk melakukan penyimpangan, seperti penyajian informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya maupun penghilangan data tertentu dalam laporan keuangan dengan tujuan

menciptakan persepsi yang keliru kepada pengguna laporan keuangan (Wahyuningsih et al., 2022). Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), *fraud* merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja melalui manipulasi data atau penyampaian informasi yang tidak sesuai fakta untuk mendapatkan keuntungan pribadi maupun kelompok tertentu sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi pihak lain (Zamzam, 2024). Kecurangan akuntansi pada umumnya muncul akibat kombinasi berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari lingkungan eksternal pelaku. Tindakan kecurangan dapat dipicu oleh lemahnya sistem pengendalian internal, rendahnya integritas aparatur desa, adanya tekanan finansial (*financial pressure*), dan rendahnya religiusitas yang dimiliki aparatur desa.

Sistem pengendalian internal yang belum optimal diidentifikasi sebagai salah satu faktor utama yang memicu terjadinya kecurangan dan korupsi dalam pengelolaan Dana Desa. Sistem pengendalian yang efektif idelanya mencakup pemisahan tugas yang jelas, prosedur otorisasi transaksi, pencatatan dan dokumentasi yang lengkap, pengamanan aset, pemeriksaan independen terhadap kinerja, sistem informasi dan komunikasi yang efektif, serta mekanisme pemantauan yang berkelanjutan (Dince et al., 2023). Apabila mekanisme *checks and balances* serta audit berkala tidak berjalan dengan baik, maka sistem pengendalian internal menjadi tidak optimal sehingga membuka peluang terjadinya manipulasi data dan penyalahgunaan aset. Penelitian terdahulu oleh (Rismayanti et al., 2023) dan (M. R. Anggara et al., 2020) menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal mampu

mengurangi kecenderungan terjadinya kecurangan. Namun, terdapat hasil berbeda yang ditemukan oleh (Masni & Sari, 2023) yang mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa. Meskipun demikian, penguatan penerapan sistem pengendalian internal tetap menjadi aspek penting karena dapat memperkecil peluang terjadinya penyelewengan serta menjaga transparansi dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, evaluasi dan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal perlu dilakukan secara berkala agar tata kelola keuangan desa dapat berjalan secara efektif dan akuntabel.

Rendahnya integritas aparatur desa juga berperan sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa. Integritas yang lemah mencerminkan rendahnya komitmen moral untuk bertindak jujur, bertanggung jawab, dan konsisten dalam menjalankan tugas sehingga membuka peluang terjadinya penyimpangan (M. R. Anggara et al., 2020). Individu yang memiliki nilai moral dan etika yang kuat cenderung lebih mampu menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab dan integritas (Susandya et al., 2022). Sebaliknya, penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi sering kali menunjukkan lemahnya pemahaman etika serta kurangnya penanaman nilai integritas di lingkungan aparatur desa. Selain itu, penerapan budaya antikorupsi yang belum optimal di lingkungan kerja berpotensi memengaruhi munculnya tindakan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Teori *fraud hexagon* menjelaskan bahwa individu dengan

integritas tinggi cenderung tetap profesional meskipun menghadapi tekanan maupun peluang untuk melakukan kecurangan akuntansi (Rismayanti et al, 2023). Penelitian (Kurniawan & Haq, 2022) juga menunjukkan bahwa rendahnya integritas individu berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kecurangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab yang dimiliki setiap individu berperan dalam pengambilan keputusan saat menjalankan tugas. Integritas yang tertanam dalam diri individu akan memperkuat komitmennya untuk menjalankan tugas secara jujur, bertanggung jawab, dan sesuai aturan yang berlaku, sehingga setiap keputusan yang diambil tetap berlandaskan etika dan profesionalisme

Tekanan eksternal juga berkontribusi terhadap munculnya kecenderungan individu melakukan tindakan kecurangan. Tekanan tersebut umumnya berasal dari kondisi lingkungan yang menimbulkan beban psikologis maupun ekonomi bagi individu. Salah satu sumber tekanan yang sering terjadi adalah tekanan finansial (*financial pressure*) akibat kebutuhan ekonomi yang mendesak (Yanti et al., 2023). Kondisi keuangan yang tidak stabil dapat mendorong individu mengambil keputusan secara impulsif tanpa mempertimbangkan risiko maupun konsekuensi hukum dari tindakannya. Dalam situasi tersebut, individu dapat melakukan tindakan penyimpangan, seperti penggelapan dana (*asset misappropriation*), sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan ekonomi (Widiantari & Sudiana, 2023). Temuan dari (Suprpta & Padnyawati, 2021) memperkuat argumen ini dengan menunjukkan korelasi positif antara tekanan finansial yang tinggi terhadap

kecenderungan kecurangan dalam organisasi. Namun, hasil berbeda disampaikan oleh (Ari et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *financial pressure* tidak berkaitan dengan meningkatnya kecurangan. Secara umum, *financial pressure* dipahami sebagai kondisi keterdesakan ekonomi yang dapat mendorong individu mencari jalan pintas melalui tindakan ilegal, seperti pencurian aset atau manipulasi keuangan (Santika et al., 2024).

Religiusitas juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku individu, termasuk dalam mencegah tindakan kecurangan. Secara konseptual, religiusitas mencakup dimensi keyakinan (*belief*), praktik ibadah, serta nilai-nilai spiritual yang menjadi landasan individu dalam pengambilan keputusan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Mita & Indraswarawati, 2021). Sebagaimana dikemukakan oleh Aida (2017) dalam (Vacumi et al, 2022), religiusitas berfungsi sebagai sistem nilai yang mampu mengendalikan perilaku individu melalui ajaran mengenai benar dan salah. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam mengendalikan diri. Sehingga individu tersebut lebih berhati-hati dalam bertindak dan menghindari perilaku menyimpang. Beberapa penelitian empiris menunjukkan adanya hubungan negatif antara religiusitas dengan kecenderungan kecurangan. (Gunayasa et al, 2020) menunjukkan bahwa individu dengan religiusitas tinggi cenderung menghindari tindakan kecurangan karena dianggap bertentangan dengan ajaran agama yang dianutnya. Penelitian serupa turut memperkuat temuan sebelumnya, salah satunya oleh (Yasa et al., 2022) yang menunjukkan bahwa keyakinan agama

yang kuat mampu menekan kecenderungan individu untuk melakukan perilaku menyimpang. Selain itu, (Noviyanti & Adityawarman, 2023) menjelaskan bahwa kedekatan emosional seseorang dengan Tuhan dapat menjadi landasan moral dalam pengambilan keputusan, di mana nilai kejujuran dan tanggung jawab menjadi pengenali utama perilaku individu. Namun demikian, (Fatmawati & Putra, 2024) berpendapat bahwa tingkat religiusitas belum tentu efektif dalam mencegah terjadinya kecurangan, terutama ketika tidak terdapat konsekuensi langsung atas pelanggaran terhadap prinsip-prinsip agama tersebut.

Maraknya kasus korupsi dalam pengelolaan Dana Desa, termasuk yang terungkap di Kecamatan Kandeman yang melibatkan aparatur desa, menyatakan bahwa pengelolaan Dana Desa masih menghadapi berbagai permasalahan terkait kecenderungan kecurangan akuntansi. Aparatur desa yang seharusnya bertanggung jawab dalam mengelola keuangan desa demi kesejahteraan masyarakat justru terlibat dalam praktik penyimpangan dan manipulasi laporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya anggaran Dana Desa tanpa disertai sistem pengawasan yang optimal dapat membuka peluang terjadinya kecurangan, terutama akibat lemahnya pengendalian interna, rendahnya integritas, adanya tekanan finansial (*finansial pressure*), serta rendahnya religiusitas aparatur desa.

Meningkatnya kasus kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa perlu dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem pengelolaan keuangan desa agar lebih transparan, akuntabel, dan efektif. Penelitian ini

menjadi penting dilakukan karena aparat desa memiliki peran utama dalam pengelolaan Dana Desa yang berkaitan langsung dengan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan pada sistem pengendalian internal, integritas, *financial pressure*, dan religiusitas sebagai faktor-faktor yang diduga memengaruhi kecenderungan kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa. Selain itu, penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan kecurangan dalam pengelolaan keuangan sektor publik masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Perbedaan pada objek penelitian, maupun pendekatan analisis yang digunakan menjadi penyebab adanya kesenjangan penelitian pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa, khususnya pada aparat desa di Kecamatan Kandeman. Sebagai tindak lanjut dari uraian latar belakang dan pentingnya isu yang diangkat, peneliti menyusun penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Integritas, *Financial Pressure*, dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, dapat dirumuskan dari penelitian ini:

1. Apakah sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kandeman?
2. Apakah integritas berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman?
3. Apakah *financial pressure* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman?
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman.
2. Mengetahui pengaruh integritas terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman.
3. Mengetahui pengaruh *financial pressure* terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman.
4. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Kandeman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa, khususnya sistem pengendalian internal, integritas, *financial pressure*, dan reliugisitas.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan mengenai pengendalian internal, dan integritas dalam sektor publik, serta aplikasinya dalam tata kelola keuangan desa maupun lembaga publik lainnya.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian mendatang yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan di sektor publik, terutama dalam pengelolaan keuangan desa.
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana edukatif bagi aparatur desa dalam memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program pelatihan yang menitikberatkan pada integritas dan etika pengelolaan keuangan desa.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan dan regulasi pengawasan Dana Desa yang lebih efektif demi meminimalkan risiko kecurangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori yang mendasari penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti, kajian terhadap penelitian sebelumnya, penyusunan kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang dijadikan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pengolahan data penelitian yang selanjutnya diuraikan secara parsial untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan mengenai variabel penelitian terhadap kecenderungan kecurangan Dana Desa. Hasil pengujian tersebut dianalisis dan diinterpretasikan dengan mengacu pada teori yang relevan serta dibandingkan dengan kajian penelitian terdahulu

sebagai upaya memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai temuan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. Selain itu, bab ini juga memuat keterbatasan penelitian serta saran yang ditujukan bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan penelitian di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, integritas, *financial pressure*, dan religiusitas terhadap kecenderungan kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang telah berjalan dengan baik belum mampu menekan kecenderungan kecurangan secara signifikan.
- b. Integritas berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Semakin tinggi integritas yang dimiliki aparatur desa, semakin rendah kecenderungan kecurangan. Integritas mendorong aparatur desa untuk menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggung jawab, dan etika.
- c. *Financial pressure* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan keuangan yang dialami individu, maka kecenderungan kecurangan juga akan semakin meningkat. Tekanan finansial dapat menjadi dorongan bagi individu untuk melakukan tindakan *fraud* guna memenuhi kebutuhan ekonomi maupun menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi.

- d. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Meskipun sebagian besar aparatur desa memiliki tingkat religiusitas yang baik, religiusitas belum terbukti menjadi faktor yang menentukan tinggi rendahnya kecenderungan kecurangan.
- e. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, variabel sistem pengendalian internal, integritas, *financial pressure*, dan religiusitas mampu menjelaskan variabel kecenderungan kecurangan sebesar 29,9%, sedangkan sisanya 70,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu sistem pengendalian internal, integritas, *financial pressure*, dan religiusitas, sehingga masih terdapat faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi kecenderungan kecurangan.
- b. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner, sehingga jawaban responden memungkinkan bias subjektivitas karena responden menjawab berdasarkan persepsi masing-masing.
- c. Objek penelitian hanya terbatas pada perangkat desa di wilayah penelitian tertentu sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh desa atau daerah lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kecenderungan kecurangan, seperti moralitas individu, budaya organisasi, asimetri informasi, gaya kepemimpinan, kompetensi aparatur desa, maupun budaya etis organisasi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan jumlah sampel dan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang representatif.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian lain, seperti wawancara atau metode campuran (*mixed method*), sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor penyebab kecenderungan kecurangan.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pendekatan teori yang berbeda agar mampu memberikan sudut pandang yang lebih luas terkait faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, I. K. Y., & Suprasto, H. B. (2020). Pengaruh Integritas dan Moralitas Individu pada Kecurangan Akuntansi dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2296. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p10>
- Anggara, M. R., Sulindawati, N. L. G. E., & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(4), 561–572.
- Ardianingsih, A., & Setiawan, D. (2023). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Sinar Grafika Offset.
- Ari, U. A. D., Inapty, B. A., & Waskito, I. (2023). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud Hexagon. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 295–309. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.251>
- Asril, A. K., Taufik, T., & Silalahi, S. P. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur, dan Moralitas terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci) Azalia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v15i04.78903>
- Cahyadi, M. F., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Religiusitas, Integritas, dan Penegakan Peraturan Terhadap Fraud pada Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 136. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25919>
- CNN Indonesia. (2024). *Evolusi 10 Tahun Dana Desa*. [Www.Cnnindonesia.Com](http://www.Cnnindonesia.Com). <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241010160551-297->

1153917/evolusi-10-tahun-dana-desa

- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Dewi, N. K. P., Ayu, P. C., & W, R. D. A. (2023). Pengaruh SPI, Financial Pressure Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 348–364. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.3310>
- Dince, M. N., Noeng, A. Y., & Sabon, F. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suru Pudi. *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(2), 20–27.
- Fadrul, Desli, C. C., & Azmi, Z. (2021). Analysis Of Testing With Fraud Diamond And On Effect On Financial Statement Fraud On Go Public Companies LQ-45 Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2015-2019. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 135–152.
- Fatmawati, F., & Putra, W. M. (2024). Pengaruh Good Governance dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Fraud Dana Desa (Survei pada Pemerintahan Desa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1734. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1629>
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Azis, Pagiling, S. L., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D. N., Hutagaol, K., & Anugrah, N. E. (2023). *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunayasa, I. M. R., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas Dan Bystander Effect Terhadap Kecenderungan Kecurangan

Akuntansi (Fraud) (Studi Empiris Pada LPS Se-Kecamatan Margai). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 650–680.
<https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.794>

Handayanto, E. (2022). *World of Mouth dan Religiusitas*. Selaras Media Kreasindo.

Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 19.0 & Smart-PLS 4.0*. Eureka Media Aksara.

Indonesia. (2026). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2026 Tentang Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2026*. Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Indonesia Corruption Watch (ICW). (2023). *Tren Korupsi Dana Desa 2016-2023*.
https://www.google.com/search?q=Tren+Korupsi+Dana+Desa+2016-2023&rlz=1C1GCEU_idID1161ID1161&oq=Tren+Korupsi+Dana+Desa+2016-2023&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBBzYwMmowajeoAgiwAgHxBQc7knMWV9M4&sourceid=chrome&ie=UTF-8

Indonesia Corruption Watch (ICW). (2025). *Laporan Hasil Pemantauan Tren Korupsi Tahun 2024*. Indonesia Corruption Watch.
[https://www.antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/Laporan Hasil Pemantauan Tren Korupsi Tahun 2024.pdf](https://www.antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/Laporan%20Hasil%20Pemantauan%20Tren%20Korupsi%20Tahun%202024.pdf)

Indraswari, A. A. A. E. P., & Yuniasih, N. W. (2022). Pengaruh Bystander Effect Dan Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Di Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 175–186.
<https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2766>

Kristina, L., Mutmainah, & Marsenn, M. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Perilaku Tidak Etis dan Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan

Kecurangan Akuntansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Gohong Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 79–91.

Kurniawan, J., & Haq, A. (2022). Pengaruh Moralitas Individu, Integritas dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1691–1702. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14532>

Livia, A. F., Nursalma, N., & Sari, M. S. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Good Government Governance terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintahan Desa Pakuan Ratu Kab.Way Kanan). *Akuntansi* 45, 5(1), 44–55. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2418>

Masni, E. P., & Sari, V. F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Kecurangan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 263–277. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.729>

Mita, N. K., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 297–312. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1545>

Mufidah, M., & Masnun, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 519. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.408>

Mulyati, E., Arsyad, R., Suryaningsih, Maryati, S., Gustina, L., Junianto, P., Helencia, K., Widayanti, L. P., Hwihanus, Muhamad, Nurrahmad, L. O. A.,

- & Hidayati, S. (2024). *Pengantar SPSS Teori, Implementasi dan Interpretasi*. CV. Gita Lentera.
- Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1), 60–71. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index>
- Noviyanti, P. A., & Adityawarman. (2023). Pengaruh Religiusitas, Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Tindakan Kecurangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nugroho, A. P., Biduri, S., Hariyanto, W., & Abidin, F. I. N. (2024). *Gender Memoderasi Hubungan Love Of Money , Religiusitas , Moralitas Terhadap Kecenderungan*. 10(2), 40–60.
- Nurhikmah, W., Arianto, B., Fitri, S. A., Akbar, R., & Baidawi, A. (2024). Penggunaan Analisis SWOT Dalam Penanganan Mitigasi Korupsi Studi Kasus Desa Adi Purwa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 448–458. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.3114>
- Peraturan Pemerintah. (2008). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4876>
- Premana, W. G., Purnamawati, I. G. A., & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tekanan Keuangan, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kabupaten Klungkung. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 276–288. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.62293>
- Priyastiwi, P., & Setyowati, H. (2021). Kecenderungan Kecurangan Pada Alokasi Dana Desa: Analisis Fraud Diamond Dan Religiusitas. *Kajian Bisnis Sekolah*

Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, 30(1), 1–14.
<https://doi.org/10.32477/jkb.v30i1.301>

Pudjiastuti, S. R., Sumadi, T., Saryono, M. Subkan, Kurniati, P., Robby, S. K. I., Br. Ginting, S., Sunandi, I., Putri, M. F. J. L., Ihsan, Kaemirawati, D. T., Feriandi, Y. A., Dewi, L. S., Andriani, R., & Pangestu, I. A. (2025). *Jejak Integritas: Menapaki Jalan Kehormatan Menuju Hidup Bermakna*. Penerbit Widina Media Utama.

Puspita Dewi, N. K., Cita Ayu, P., & Andayani W, R. D. (2023). Pengaruh SPI, Financial Pressure Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 348–364.
<https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.3310>

Putri, N. L. S. M., & Purnamawati, I. G. A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Tekanan Finansial , dan Internal Locus of Control Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(6), 664–674.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

Rahmadani, A. P., Nugroho, G. W., & Martaseli, E. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Whistleblowing , Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 2, 1–14.

Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoretis dan Empiris*. Deepublish.

Rahmi, N. A., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 1(3), 942–958.

Rismayanti, N. P., Kusumawati, N. P. A., & Hutnaleontina, P. N. (2023). Pengaruh Financial Pressure, Sistem Pengendalian Internal Dan Integritas Terhadap

- Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Kintamani Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 86–96. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.4253>
- Ruddin, D. R. (2021). Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada PT. Asera Tirta Posidonia Kota Palopo). *Spill Science and Technology Bulletin*, 8(1), 698–703.
- Santika, K. S., Budiadnyan, N. P., Prena, G. Das, & Kusuma, P. S. A. J. (2024). Pengaruh Financial Pressure, Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(02), 1–8.
- Sela, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas dan Asimetri Informasi terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 2, 258–272.
- Sihotang, K. (2018). *Etika Profesi Akuntansi*. PT. Kanisius.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprpta, E. L., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Financial Pressure, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Lpd Di Kecamatan Tampaksiring Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 144–166. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1495>
- Susandya, A. A. P. G. B. A., Putra, M. D. P., Bagiana, I. K., Cahyani, M. R., & Aristanti, I. A. P. M. P. (2022). Determinan Pencegahan Kecurangan Dalam Alokasi Dana Desa. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 659–671. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22363>

Susanto, Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya dengan Kualitas Hasil Audit*. Deepublish.

Tuanakotta, T. M. (2022). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Salemba Empat.

Vacumi, N., & Halmawati, H. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Machiavellian terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 563–573. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.566>

Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

Wahyuningsih, E., Ade, R., & Nursida, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau Indonesia). *Jurnal Ekonomi Kiat*, 33(1), 52–61. [https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol33\(1\).9618](https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol33(1).9618)

Wati, N. P. A. M. A., & Yuniasih, N. W. (2021). *Pengaruh Tekanan, Keefektivan Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya Etis Manajemen terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa se-Kecamatan Denpasar Barat)*. 117–139. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.4253>

Wibowo, A., Ratnawati, Handayani, A. R., Fernando, Z. J., Elizawarda, Indriyanti, D., Hakim, A. L., Kurniadi, Y., Kristianto, J., Karim, A., Rafiqi, Y., Desmarnita, U., Setiawan, R., Solin, S. M., & Wijayati, S. (2022). Pengetahuan Dasar Antikorupsi dan Integritas. In *CV. Media Sains Indonesia* (Vol. 11, Issue 1).

Widiantari, N. W., & Sudiana, I. W. (2023). Pengaruh Bystander Effect, Efektivitas Pengendalian Internal dan Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Hita Akuntansi Dan*

Keuangan, 77–88.

Widyastuti, E., & Sari, D. N. (2023). Determinan Terjadinya Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kab. Semarang). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 34. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15390>

Yaniawati, P., & Indrawan, R. (2024). *Metodologi Penelitian: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.

Yanti, A. E., Agung, A., Muliati, Ketut, N., Yuliantari, & Yeni, N. P. (2023). Pengaruh Tekanan Finansial, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 248–260. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3524>

Yasa, I. G. R. W., Sumadi, K., & Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Tabanan. *Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020)*, 4(1), 88–99. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/3584>

Yastini, N. P., & Putra, C. G. B. (2024). Pengaruh Kultur Organisasi, Religiusitas, dan Bystander Effect terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada BUMDesa se- Kecamatan Dawan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 88–99. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/3584>

Yessi, E., Rato, D., & Ardini, L. (2023). *Pengaruh Fraud Triangle terhadap Kecenderungan Fraud Anggaran Dana Desa dan Budaya Organisasi*. 7, 3433–3446.

Yuesti, A. (2023). Akuntansi Dana Desa. In *Sustainability (Switzerland)* (Pertama,

Vol. 11, Issue 1). Zifatama Jawa.

Yusmaniarti, J. R. S. (2024). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 5(2), 468–481.

Zamzam, I. (2024). *Fraud Penganggaran Pemerintah Daerah*. CV Diva Pustaka.

